BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Wawancara dengan Informan Terpilih

Pelaksanaan wawancara terhadap informan terpilih telah dilaksanakan di Desa Suka Maju dari tanggal 25 Januari sampai dengan 12 Februari 2021. Tanggapan Informan disajikan sebagai berikut ini:

5.1.1 Kelebihan BUMDes Maju Jaya

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan terpilih tentang kelebihan yang dimiliki BUMDes maka dapat dirangkum sebagai berikut :

“Kelebihan yang dimiliki BUMDes ini pertama anggotanya itu dari masyarakat langsung ya, karena unit usahanya ada di dusun ini makanya yang lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan ya dari dusun sini, ada juga anggota yang dari dusun lain itu juga bagus karena bisa menginformasikan masyarakat sana kalau di desa kita ini memiliki depot air yg dikelola oleh desa, seperti itu..”

(Gunarto, Perangkat Desa/Wawancara Mendalam, 25 Januari 2021)

BUMDes Maju Jaya ini anggotanya dari masyarakat yang dibentuk dari hasil musyawarah dan kesepakatan bersama pada saat rapat pembentukan.

“Sebenarnya masyarakat sudah cukup banyak mendapat manfaat dari BUMDes ini karena kebutuhan air bersih terpenuhi, apalagi kalau kayak ada acara hajatan kan masyarakat sangat membutuhkan air bersih...”

(Suryono, Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

BUMDes Maju Jaya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih terutama untuk kegiatan dan kebutuhan sehari-hari dan juga acara-acara besar seperti hajatan.

“lokasi yang dekat dengan masyarakat karena sebelumnya masyarakat ketika membutuhkan air bersih itu harus pasok dari luar desa.”

(Guntoro, Pengurus BUMDes/Wawancara mendalam, 2 Februari 2021)

“lokasinya sih karena dekat kan dengan pusat desa, dan juga berada dipinggir jalan paling masuk 10-15 meter dari lorong jalan”

(Sucipto, Masyarakat/Wawancara Mendalam, 3 Februari 2021)

“ya paling karena jaraknya dekat ya jadi tidak perlu buang waktu dan tenaga kalo mau beli air bersih ditambah juga mereka punya pelayanan bisa antar jemput, itu sih dekat dan bisa antar jemput”

(Turisem, Masyarakat/Wawancara Mendalam, 8 Februari 2021)

Dikarenakan lokasinya yang dekat dengan masyarakat dan mudah dijangkau membuat masyarakat lebih gampang untuk mendapatkan nya karena sebelumnya kalau ingin air bersih harus ambil dari luar desa.

“BUMDes Depot ini ada karena kemauan dan hasil musyawarah dari masyarakat karena memiliki potensi yg bagus...”

(Wulansari, Pengurus BUMDes /Wawancara mendalam, 25 Januari 2021).

“selain program yang baik untuk desa BUMDes ini sangat baik untuk masyarakat karena mampu membentuk lapangan kerja apalagi untuk pemuda daripada nganggur tidak karuan kan bisa mengerjakan BUMDes tersebut”

(Supriono, Masyarakat /Wawancara mendalam, 15 Februari 2021).

Pengadaan BUMDes sangat diterima dan memiliki nilai harapan yang besar dari masyarakat agar masyarakat terlebih lagi pemuda memiliki kegiatan positif dan

berpenghasilan sehingga diadakan rapat dan musyawarah desa dan mengeluarkan hasil bahwa unit usaha yang akan di jadikan Program BUMDes adalah depot air dan juga langsung menentukan pembentukan anggota BUMDes nya.

“...Program BUMDes itu kan depot air katanya kemarin waktu saya ada kegiatan di desa Suka Maju kan kelihatan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat...”

(Meilanni Aditiastuti,Instansi /Wawancara mendalam, 1 Februari 2021)

“Kelebihan BUMDes itu sebenarnya karena mereka tau apa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat,air bersih itu”

(Parsidi,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

Program BUMDes Maju Jaya yaitu Depot air yang mana kebutuhan akan air bersih di desa suka maju itu sangat tinggi. Sehingga bisa dikatakan Program yang diadakan itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

“Fasilitas nya ya bagus sih ada antar jemput , jadi tidak perlu repot repot kesana kan,apalagi tidak dipungut harga/biaya tambahan”

(Ratih,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

“...antar jemput menjadi nilai lebih yang bisa membuat konsumen tertarik untuk tetap menggunakan produk dari Depot tersebut, ya tau lah kan jaman sekarang orang mencari yang gampang dan praktis ”

(Rahmidi,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

“untuk kelebihan itu karena ada antar jemput karena tau sendiri lah ibu ibu kan kadang banyak kerjaan rumah apalagi ditambah orang rumah pada punya kegiatan lain kayak anak anak sekolah dan bapak ke ladang ”

(Rusinawati,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 8 Februari 2021)

Fasilitas yang di sediakan unit usaha berupa motor roda tiga yang mana bisa memudahkan dan meringankan masyarakat dalam proses pembelian Air bersih tersebut,ditambah lagi tidak adanya harga atau biaya tambahan yang di pungut dari pembeli oleh Depot air .

Berdasarkan penjabaran diatas dapat dilihat bahwa tanggapan informan mengenai kelebihan yang dimiliki BUMDes Maju dibagi menjadi 4 hal yaitu program kegiatan, fasilitas, lokasi dan SDM. Dalam hal program BUMDes itu telah memenuhi kebutuhan masyarakat dan memang telah menjadi keinginan masyarakat. Mengenai fasilitas BUMDes memiliki pendukung berupa motor roda tiga yang dapat meringankan masyarakat. Dan Anggota BUMDes itu terbentuk dari masyarakat desa, ada yang dekat dan ada yang dari dusun yang lumayan jauh. Namun dari sini dapat terlihat ada program yang terkait bidang pemberdayaan ekonomi umat yaitu untuk meningkatkan kualitas, keahlian dan pendapatan masyarakat terutama pemuda yang tidak memiliki pekerjaan.

5.1.2 Kelemahan BUMDes Maju Jaya

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan mengenai kelemahan yang dimiliki BUMDes Maju Jaya dapat dirangkum pada berikut :

“kekurangan dari BUMDes ini juga bisa dibilang cukup menonjol ya karena ada beberapa hal pertama itu saat pembentukan anggota nya hanya saling tunjuk siapa yang menjadi anggota didalam kegiatan BUMDes tersebut, kedua saat menjalankan kegiatan, terlihat kalau mereka tidak kompak, dan ketiga itu dari mesin depot air nya mengalami kerusakan”

(Gunarto, Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“...Terjadi perbedaan pendapat dari ketua dan wakil menyebabkan kurang optimalnya kegiatan BUMDesnya ditambah lagi motor roda tiga yang menjadi fasilitas antar jemput mudah rusak jadi keuntungan yang didapat hanya digunakan untuk memperbaiki motor itu saja”

(Suryono, Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“kalau menurut saya kekurangan nya itu karena unit usaha nya di pusat desa jadi yang lebih banyak bekerja itu hanya yang dekat saja ,sedangkan yang berada didusun yang berbeda bisa dibilang jarang sekali ikut serta dalam kegiatan, jadi seperti capek sendiri..”

(Guntoro, Pengurus BUMDes/Wawancara mendalam, 2 Februari 2021)

“pada saat pembentukan anggota, masyarakat hanya saling tunjuk jadi seperti ada yang kurang menerima dan maksimal dalam kegiatan BUMDes ini”

(Parsidi, Masyarakat/Wawancara mendalam, 28 Januari 2021)

“cuman sering juga sih harus antar jemput sendiri karena katanya motornya rusak , ya sampai berapa kali sih, lumayan lama”

(Rahmidi,Masyarakat/Wawancara mendalam, 28 Januari 2021)

Dilihat dari segi SDM dan Fasilitas menjadi masalah yang cukup besar karena bisa menjadi bibit-bibit masalah yang lain, pertama itu SDM nya yg tidak kompak,terjadi perbedaan pendapat dan fasilitas yang seakan bukan kualitas yang baik/bagus dilihat dari terjadinya kerusakan yang berkali kali bahkan sampai stop operasional.

“lokasi juga menjadi kekurangan karena masyarakat yang berada di dusun lain sama saja kesusahan untuk mendapatkannya, dan anggota yang jauh susah untuk mengikuti kegiatan”

(Guntoro,Pengurus BUMDes/Wawancara mendalam, 2 Februari 2021)

“karena berada disini, masyarakat yang berada didusun lain merasa kejauhan lah ya tp gk semuanya kadang ada juga yg mau,tergantung kalau bisa diantar jemput”

(Wulansari,Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

“yang kasihan itu yang didusun lain ,seharusnya sih dibuat dua lah depot nya paling kalau tidak ya dibuat lebih ditengah-tengah desa lah”

(Ratih,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

Dikarenakan lokasinya berada di dusun yang ada di pusat desa masyarakat yang berada di dusun lain sulit untuk menggunakan atau memanfaatkan unit usaha depot air tersebut karena jauh dan kadang untuk mengantar dan menjemput nya tidak ada .

“...BUMDes nya cepat sekali berhenti operasi,saya kurang tahu apa penyebabnya ya mungkin itu sih kekurangannya...”

(Adi,Masyarakat /Wawancara mendalam, 25 Januari 2021).

“...program dari BUMDes hanya depot air jadi kayak masih sangat kurang lah programnya padahalkan potensi nya banyak desa ini ”

(Sukirno,Masyarakat /Wawancara mendalam, 1 Februari 2021).

“menurut saya harusnya bisa memiliki beberapa program kalau cuman satu itu tanggung, kurang memaksimalkan yang dimiliki oleh desa seperti koperasi dan UMKM milik masyarakat kan bisa dimanfaatkan untuk dijadikan program”

(Turisem,Masyarakat /Wawancara mendalam, 8 Februari 2021).

“...sangat disayangkan BUMDes nya malah berhenti padahal kebutuhan air bersih kan sangat tinggi..”

(Rusinawati,Masyarakat /Wawancara mendalam, 8 Februari 2021).

Masyarakat yang telah berharap kepada BUMDes agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan kegiatan terutama pemuda diharapkan kedepannya bisa memperbaiki sistem dan program agar bisa lebih baik ketika BUMDes nya kembali beroperasi.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat dilihat bahwa tanggapan informan mengenai kelemahan yang dimiliki BUMDes Maju Jaya mendapat tanggapan yang beragam. Namun diklasifikasikan dalam beberapa hal yaitu SDM, fasilitas,lokasi dan Program/Kegiatan. Dalam hal SDM kelemahan dari BUMDes Maju Jaya ialah ada nya perbedaan pendapat yang menyebabkan tidak kompaknya kerja

anggota, anggota yang bekerja tidak optimal karena dipilih secara asal tunjuk, dan anggota yang berada di dusun lain kurang berkontribusi. Dalam hal fasilitas itu berupa motor yang menjadi fasilitas antar jemput mudah rusak dan yang parah itu mesin depot airnya rusak sehingga tidak bisa lagi beroperasi. Selanjutnya dalam hal Program Maju Jaya bisa dibilang sangat kurang karena cuma ada program Depot air ditambah lagi Program tersebut dibilang malah cepat berhenti karena kerusakan pada mesinnya yang menyebabkan masyarakat kembali menyuplai air bersih dari luar desa.

5.1.3 Peluang BUMDes Maju Jaya

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan mengenai peluang yang dimiliki BUMDes Maju Jaya dapat dirangkum pada berikut :

“...masyarakat sebenarnya mau sekali berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes ini ya, sebagai tambahan kegiatan dan tambahan penghasilan kan..”

(Gunarto, Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“kalau dilihat sih BUMDes Maju Jaya ini bisa menghasilkan produk produk yang inovatif karena masyarakat desa Maju Jaya ini banyak yang kreatif seperti kemarin itu menciptakan seperti kerajinan dari daun pisang yang dikeringkan untuk dijadikan alas... ”

(Suryono, Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“masyarakat kita ini kompak , apalagi kegiatan kegiatan yang memiliki manfaat besar dan jangka panjang seperti BUMDes ini”

(Sucipto, Masyarakat/Wawancara mendalam, 3 Februari 2021)

“harusnya benar benar dilakukan persiapan secara matang ya supaya masyarakat yang memiliki ide ide kreatif bisa tersalurkan dan digunakan diBUMDes contohnya itu kayak kerajinan yang diciptakan oleh masyarakat beberapa waktu yang lalu”

(Turisem,Masyarakat/Wawancara mendalam, 8 Februari 2021)

Sumber Daya Manusia yang baik menjadi hal penting dalam suatu hal apabila ingin mencapai sesuatu yang diinginkan secara maksimal di desa ini masyarakatnya sangat aktif dan kreatif dilihat dari selalu kompak dalam melakukan kegiatan dan mampu menciptakan karya karya yang bisa di pameran keluar desa .

“nanti ada rencana kalo ada perbaikan mesin dan motor , terus penambahan mesin depot nya kalau memang mendapatkan izin dari pemerintah mau tambah satu untuk didusun yang jauh dari sini ya biar penggunaanya merata kalau pun tidak bisa ditambah paling nanti yang disini tempat nya disesuaikan agar masyarakat di dusun lain juga bisa menggunakan produk air bersih dari BUMDes kita ini”

(Suryono,Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“Penambahan atau pemindahan mesin depot sudah masuk dalam catatan pengurus , tapi walaupun tidak nanti paling kita bisa juga tambah unit usaha yang baru, karena ya kan masih ada potensi potensi yang lain yang dibutuhkan masyarakat ”

(Wulansari,Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

“dengar dengar nya sih mau ganti mesin kalau iya Alhamdulillah, soalnya kadang yang dari luar desa itu air nya kayak kurang jernih bukannya mau suudzhon cuman kalo produk sendiri kan kita lebih percaya aja, sama semoga aja benar antar jemputnya di adain lagi”

(Ratih,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

“lokasinya yang strategis yaitu jalan utama menuju desa desa lain bisa menjadi peluang kalau hasil dari produk BUMDesnya bagus bisa digunakan oleh desa lain kan..”

(Meilanni Aditiastuti,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 10 Februari 2021)

“...bisa di sebarakan ke desa lain karena bisa dibidang Desa Suka Maju ini akses dari desa ke desa nya itu bagus, punya peluang lah untuk lebih memperbesar pemasaran produk hasil BUMDes nya”

(Supriono,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 15 Februari 2021)

Perbaikan dan penambahan menjadi catatan besar pengurus BUMDes karena kebutuhan masyarakat akan air bersih dan kebutuhan lain makanya masyarakat seakan menuntut agar BUMDes bergerak cepat dalam menangani pemberhentian operasi depot air ini kalau bisa menambahkan unit mesin depot air tersebut, dan juga lokasi yang memungkinkan untuk melebarkan atau memperbesar pemasaran pasti sangat menguntungkan bagi Desa .

“peluangnya itu pemasaran disini itu bagus kalau seperti kebutuhan kebutuhan masyarakat ya, khususnya itu yang sudah jalan kemarin kan kebutuhan air minum, rencana juga toko bangunan itu bagus kalau mau dibuat unit usaha yang baru.”

(Gunarto,Perangkat Desa/Wawancara, 25 Januari 2021)

“soal peluang kayaknya harus diitambahkan unit usaha yang baru karena kan masih banyak potensi lain yang bisa dikembangkan seperti UMKM yang ada, koperasi juga jalan,ya harusnya bisa lebih banyak sih kalau memang dikerjakan dengan benar ya”

(Guntoro,Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 2 Februari 2021)

“..ada baiknya memperjelas bagaimana sistem kerja dari BUMDes ini seperti pendapatan,penghasilan,upah dll nya biar jelaskan soalnya ya kerja juga menggunakan tenaga ya, biar tidak sia sia saja yang dikerjakan”

(Parsidi,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

“lebih bagus lagi kalau menggunakan sistem yang jelas , saya sarankan sih menggunakan sistem syariah ya karena ya kita sebagai umat yang beragama islam kan dianjurkan menggunakan syariat syariat islam”

(Rahmadi,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

“kegiatan ibu ibu yang menciptakan jahe instan itu bisa dijadikan salah satu program unit usaha dari BUMDes jadi bekerja sama ibu ibu dan BUMDes gitu peluang itu bisa dipasarkan sampai ke kota Jambi kan biasanya cuman untuk kalau ada acara acara pameran saja baru di produksi”

(Turisem,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 8 Februari 2021)

Dalam hal program BUMDes maju Jaya memiliki beberapa point yaitu pemasaran yang sangat bagus,akan ditambahkan program unit usaha seperti tokoh bangunan, menciptakan kerja sama dengan kegiatan masyarakat dengan BUMDes dan memiliki peluang menggunakan sistem syariah.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat bahwa peluang BUMDes Maju Jaya ialah disektor pemberdayaan ekonominya untuk meningkatkan kualitas dan pendapatan masyarakat dan desa dengan melibatkan secara langsung masyarakat didalam kegiatan tersebut,dan juga menggunakan produk produk yang sebelumnya telah diciptakan oleh masyarakat sehingga perekonomian desa dapat meningkat. Peluang utama BUMDes Maju ialah dalam hal program dan lokasi yang mana

memiliki peluang pemasaran cukup tinggi dan juga memiliki banyak potensi yang masih bisa digali oleh masyarakat dan desa.

5.1.4 Kendala BUMDes Maju Jaya

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan mengenai ancaman yang dimiliki BUMDes Maju Jaya dapat dirangkum pada berikut :

“kemarin itu kan waktu kegiatan BUMDes berjalan bisa dibilang penghasilan atau pendapat nya itu masih belum jelas,makanya mungkin susah nya kita mencari masyarakat yang benar benar mau bekerja sama di program BUMDes kedepannya”

(Suryono, Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“rata rata itu anggota kembali kepekerjaan utama mereka seperti bertani,berkebun dll nya jadi yang bekerja benar benar totalitas itu susah ya”

(Guntoro,Pengurus Desa/Wawancara mendalam, 2 Februari 2021)

“kayak ada penyakit lah didalam ke anggotaan banyak yang tidak optimal gara gara melihat anggota yang lain tidak ikut kegiatan jadi yang lain pun ikut ikutan”

(Adi, Masyarakat/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

Karena dalam tahap uji coba menyebabkan belum terlihat nya keuntungan yang didapat kan dari BUMDes anggota menjadi seperti kurang percaya kepada program BUMDes sehingga untuk mencari anggota susah dan karena itu pula anggota lebih memilih kembali kepekerjaan utama mereka, ditambah lagi mereka

yang sebenarnya ingin bekerja secara optimal perlahan memudar karena melihat anggota yang lain.

“lambatnya tindakan dari pengawas BUMDes dan pemerintah ketika terjadi masalah menyebabkan pemberhentian kegiatan BUMDes kemarin , tapi akhir akhir katanya akan dilakukan lagi rapat musyawarah semoga saja kali ini benar benar dilakukan secara maksimal dan optimal belajar dari yang sebelumnya”

(Suryono,Perangkat Desa/Wawancara mendalam, 25 Januari 2021)

“pemerintah itu sehabis peresmian mereka hanya sekali mengadakan penyuluhan atau pembinaan terhadap anggota BUMDes dan masyarakat habis itu gak ada lagi”

(Parsidii,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

“kendalanya itu dari perangkat desa dan pengurus BUMDes tidak adanya pelatihan ataupun pembinaan terkait BUMDes agar masyarakat juga tahu yang menjadi tujuan dari BUMDes kan ”

(Rahmadi,Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

Yang menjadi faktor utama kendala pada program karena kurangnya pengawasan dan pembinaan dari pemerintah untuk pengurus dan masyarakat desa. Sehingga dari desa pun pengerjaan nya tidak optimal , dampaknya juga berakibat kepada masyarakat yang akan menjadi calon calon anggota dalam kepengurusan BUMDes.

“ph air kita disini itu tinggi, gak bagus untuk dikonsumsi secara langsung, jadi agak sulit untuk menentukan mau letakkan dimana ini mesin nya, soalnya namanya mesin itu rentan kan mudah rusak”

(Suryono, Perangkat Desa/Wawancara, 25 Januari 2021)

“sama aja mesin dan motor itu mudah rusak sehingga ya mau tidak mau kegiatan berhenti dan masyarakat belinya di eceran lagi kayak sebelumnya ada BUMDes kita ini”

(Guntoro, Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 2 Februari 2021)

“disetiap dusun juga kan ada juga lah yang menjual air galonan itu, kalau motor kita rusak kan gak ada yang antar jemput jadi mereka lebih milih beli yang di eceran karena kalau mau ke BUMDes kita itu jaraknya lumayan”

(Wulansari, Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

Kendala yang di alami oleh pengurus itu dari fasilitas yang mudah nya mengalami kerusakan dan susah nya menentukan tempat dimana meletakkan mesin unit usaha karena kadar air dan lokasi yang harus menyesuaikan dengan anggota lainnya ditambah lagi lokasi yang jauh ini menyebabkan masyarakat lebih memilih air eceran kalau dari BUMDes fasilitas antar jemput nya sedang tidak bisa digunakan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat bahwa mayoritas informan terpilih menanggapi tentang kendala BUMDes Maju Jaya adalah lokasi yang jauh dari dusun dusun lain menyebabkan anggota dan program tidak berjalan secara optimal. Serta kurang nya pengawasan dari pemerintah terhadap BUMDes nya.

Untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi umat membutuhkan waktu dan tenaga yang full sementara ketersediaan sumberdaya manusianya belum ada. Sehingga masih perlu persiapan yang sangat banyak dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi umat di Desa Suka Maju terkait BUMDes. Kecenderungan setiap masyarakat memiliki pekerjaan utama yang lebih menjanjikan sehingga tidak optimal perannya BUMDes. Sehingga BUMDes hanya terlihat hanya seperti kegiatan yang tidak memiliki peran dalam Pemberdayaan.

5.2 Strategi Pemberdayaan Ekonomi BUMDes Maju Jaya

5.2.1 BUMDes Yang Ideal

“harus nya yang ideal itu mampu mengembangkan potensi desa , meningkatkan kualitas dan perekonomian masyarakatnya”

(Gunarto, Perangkat Desa/Wawancara Mendalam, 25 Januari 2021)

Kalau dari salah satu perangkat desa harusnya BUMDes yang ideal itu yang memiliki peran dalam hal pembangunan dan pertumbuhan di desa.

“menurut saya BUMDes seharusnya menjadi program utama desa untuk memberdayakan masyarakat desa ya , karena memang sudah menjadi program utama dari pemerintah”

(Suryono, Perangkat Desa/Wawancara Mendalam, 25 Januari 2021)

Seharusnya Program BUMDes adalah program utama untuk memberdayakan masyarakat desa karena sudah menjadi program utama dari pemerintah Indonesia.

“ yang penting itu memiliki sitem yang jelas didalam kegiatan nya biar yang dikerjakan itu bisa kelihatan hasilnya tidak sia sia”

(Guntoro, Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 2 Februari 2021)

Dengan sistem yang jelas peran BUMDes itu nanti akan kelihatan hasilnya karena bisa terjamin dari apa yang dikerjakannya sesuai dengan prosedur yang ada.

“menurut saya mampu menjadi pendorong masyarakat untuk mau mengembangkan dan meningkatkan perekonomian mereka dan perekonomian desa”

(Wulamsari, Pengurus BUMDes/Wawancara Mendalam, 27 Januari 2021)

Menjadi acuan masyarakat agar masyarakat tergerak untuk meningkatkan kualitas dari masyarakat itu sendiri dan juga untuk meningkatkan taraf kehidupan agar bisa hidup lebih baik.

“BUMDes yang ideal adalah yang didalamnya menggunakan program program syariah karena bagaimanapun masyarakat kita kan dominan muslim jadi ada baiknya menggunakan sistem syariah dalam segala halnya”

(Pasridi, Masyarakat/Wawancara Mendalam, 28 Januari 2021)

Sistem dengan berbasis syariah menjadi keinginan salah satu masyarakat agar program yang dijalankan bisa membawa keberkahan untuk masyarakat dan desa Suka Maju ini.

Berdasarkan keterangan yang didapatkan dari hasil wawancara diatas adalah adanya keselarasan antara keinginan masyarakat dengan fikih tamkin yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari individu maupun kelompok/organisasi yang ada didesa Suka Maju untuk mencapai kemenangan dan kejayaan dengan wadah yaitu BUMDes Maju Jaya yang mana proses di setiap detailnya sesuai syariah-syariah islam yang terdapat dalam Fikih Tamkin (Fikih Pemberdayaan).

5.3 Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Strategi matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) merupakan rumusan analisis lingkungan internal. Matrik ini memberikan rangkuman dan evaluasi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Matrik Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

BUMDes Maju Jaya

No.	Jenis	Internal Factor	
		Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	SDM	<ol style="list-style-type: none">1. BUMDes Maju Jaya memiliki anggota yang di pilih langsung oleh masyarakat2. Masyarakat yang berasal dari dusun lain ikut serta dalam keanggotaan sehingga bisa menjadi informan untuk masyarakat di dusun lain tersebut	<ol style="list-style-type: none">1. Terjadi Perbedaan pendapat antara ketua dan wakil sehingga membuat kinerja tidak optimal.2. Terjadi ketidak kompakn yang terjadi diantara anggota BUMDes.3. Kurang efektifnya sistem yang digunakan dalam pemilihan keanggotaan karena hanya saling tunjuk.4. Pada saat berjalannya kegiatan hanya anggota yang berada dekat dengan unit usaha yang bekerja.

2.	Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program dan kegiatan BUMDes ini sangat diinginkan masyarakat karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. 2. Memiliki program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan akan air bersih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan BUMDes dengan unit usaha Depot air mengalami pemberhentian yang cepat membuat masyarakat kembali menggunakan produk dari luar desa. 2. BUMDes Maju Jaya hanya memiliki satu program unit usaha yaitu Depot air.
3.	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang berada di pusat desa menguntungkan masyarakat karena di pusat desa jumlah masyarakat nya lebih banyak. 2. Lokasi mesin dari unit usaha depot air yang berada di dekat jalan Utama desa sehingga sangat mudah dalam pengambilan produk. 	Lokasi mesin unit usaha yang berada di pusat desa menyebabkan masyarakat yang berada didusun yang jauh menjadi sulit untuk menggunakan produk dari BUMDes tersebut.
4.	Fasilitas	BUMDes Maju Jaya dengan unit usaha Depot air memiliki fasilitas Motor roda 3 yang digunakan untuk antar jemput galon.	<ol style="list-style-type: none"> 1. BUMDes Maju Jaya dengan unit usaha depot air mesinnya mengalami kerusakan sehingga kegiatan berhenti beroperasi. 2. Fasilitas Motor roda 3 yang berfungsi untuk antar jemput

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa Kekuatan dan kelemahan BUMDes Maju Jaya di kelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu kelompok SDM, program, lokasi, dan fasilitas. Kekuatan dan kelemahan utama diurutkan dari yang paling berpengaruh ke yang kurang berpengaruh.

5.4 External Factor Analysis Summary (EFAS)

Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*) merupakan rumusan analisis untuk merangkum peluang dan ancaman pada satu unit usaha. Berikut merupakan Matriks EFAS BUMDes Maju Jaya :

Tabel 5.2 Matriks External Factor Analysis Summary (EFAS)

BUMDes Maju Jaya

No.	Jenis	External Factor	
		Peluang (Opportunities)	Threat (Ancaman/Kendala)
1.	SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebenarnya masyarakat sangat mau berpartisipasi dengan kegiatan BUMDes asalkan dengan prosedur yang jelas dan dimengerti oleh masyarakat. 2. Masyarakat desa Suka Maju yang kreatif bisa menjadi acuan untuk menciptakan program program yang inovatif dan produktif pula. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena program yang kurang jelas dan penghasilan yang tidak menjanjikan membuat saat susah dalam pembentukan anggota. 2. Masyarakat pun memilih pekerjaan utamanya yaitu bertani,berkebun,dan lain nya. 3. Anggota yang bekerja secara tidak optimal karena melihat anggota lain yang tidak bekerja

2.	Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat ini disebabkan karena desa Suka Maju memiliki peluang pemasaran yang sangat bagus. 2. BUMDes memiliki rencana untuk menambah unit usaha yaitu penjualan bahan bangunan. 3. Perangkat dan pengurus desa berencana untuk mengembangkan potensi lain yang dimiliki desa. 4. Akan digunakannya sistem yang lebih jelas agar kedepan program BUMDes ini benar benar terlaksana dengan baik yaitu dengan menggunakan sistem syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh tim pengawas dan dari orang pemerintah sampai akhirnya kegiatan mengalami pemberhentian. 2. Pemerintah tidak mengadakan kegiatan pembinaan terhadap masyarakat ataupun pengurus BUMDes perihal program BUMDes tersebut.
3.	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena Lokasi yang jauh pengurus berencana memindahkan atau menambah mesin depot ke daerah yang bisa dicapai oleh warga dusun lain. 2. Lokasi unit usaha yang berada di jalan utama menuju desa desa lain membuat adanya kesempatan untuk memasarkan produk ke desa lain. 	<p>Lokasi yang jauh menyebabkan warga/masyarakat yang berada di dusun lain lebih memilih menggunakan produk eceran yang ada di toko dan dari luar desa Suka Maju</p>
4.	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rencana untuk mengganti mesin depot yang rusak . 2. BUMDes Maju Jaya memiliki rencana untuk menambah mesin depot untuk diletakkan di dusun yang jauh dari pusat desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya kerusakan pada mesin dan motor menyebabkan masyarakat lebih memilih produk eceran dari desa lain 2. Kualitas air yang memiliki pH tinggi menyebabkan sulit untuk menentukan lokasi yang cocok untuk meletakkan mesin depot.

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa peluang dan Ancaman BUMDes Maju Jaya di kelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu kelompok SDM, program, lokasi, dan fasilitas. Peluang dan ancaman utama diurutkan dari yang paling berpengaruh ke yang kurang berpengaruh

5.5 Diagram Matrik SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Berikut adalah matriks SWOT BUMDes Maju Jaya :

Tabel 5.3 Diagram Matriks SWOT BUMDes Maju Jaya

	<i>STRENGTH (S) Kekuatan</i>				<i>WEAKNESSES (W) Kelemahan</i>			
IFAS	Masyarakat yang antusias dan aktif berpartisipasi	Program diinginkan dan dibutuhkan masyarakat	BUMDes berada di pusat desa	Memiliki fasilitas antar jemput	Struktur yang tidak sehat didalam keanggotaan	Pemberhentian dan minim nya unit usaha	Berada di lokasi yang jauh dari masyarakat di dusun lain	Fasilitas dengan kualitas yang kurang baik
EFAS	Rumusan Strategi							
<i>OPPORTUNITIS (O)</i>								
Masyarakat yang kreatif	Mengadakan pelatihan terhadap masyarakat yang memiliki potensi	Menciptakan inovasi yang lebih kreatif di pemasaran	Membuat program pengembangan terhadap masyarakat	Membuat jadwal yang terstruktur dalam hal penggunaan	Melakukan pembentukan struktur keanggotaan berdasarkan	Membuat peta potensi unit usaha untuk membantu	Menyediakan fasilitas untuk masyarakat yang berada didusun lain	Bekerja sama dengan masyarakat untuk menyewa fasilitas agar

	dan kreatifitas yang tinggi		yang berada selain di pusat desa	fasilitas antar jemput	kemauan dan keahlian masyarakat	program BUMDes		masyarakat memiliki penghasilan tambahan
Akan digunakannya sistem Syariah	Melibatkan masyarakat dengan sistem yang transparan	Menggunakan sistem kerja sama dengan produk syariah	Membuat program kajian islam rutin agar masyarakat dapat menambah wawasan	Memfaatkan fasilitas untuk mempermudah kegiatan kajian	Membentuk struktur keanggotaan sesuai dengan syariat islam	Membuat program pembinaan kepada masyarakat dalam hal unit usaha	Meningkatkan fasilitas agar dapat meringankan masyarakat yang jauh	Melakukan perbaikan fasilitas agar dapat digunakan kembali dan bermanfaat bagi masyarakat
Memiliki Pemasaran yang baik	Menciptakan program KWU untuk masyarakat	Meningkatkan /menambah unit usaha lain yang dibutuhkan oleh masyarakat	Membuat program unit usaha yang dibutuhkan desa lain	Meningkatkan kualitas dari fasilitas yang disediakan	Membentuk seksi yang dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran secara jujur dan transparan	Menguatkan unit usaha sebelumnya dan menambah unit usaha baru	Memanfaat fasilitas yang disediakan untuk proses pemasaran	Meningkatkan/ memperbaiki fasilitas yang ada untuk pemasaran
Bantuan dari Dana Desa	Alokasi sumber dana untuk program masyarakat	Memperbesar /menambah unit usaha agar BUMDes nya dapat berkembang	Menambah unit usaha untuk di tempatkan di dusun yang jauh	Meningkatkan /menambah fasilitas supaya kegiatan BUMDes dapat berjalan lancar	Menggunakan dana desa secara sementara untuk anggota sebagai upah agar masyarakat tidak merasa sia sia dalam mengerjakan kegiatan BUMDes	Memperbaiki dan menambah unit usaha yang telah ada	Menggunakan fasilitas yang disediakan untuk proses kegiatan BUMDes	Meningkatkan dan memperbaiki fasilitas untuk kegiatan BUMDes

<i>THREATS (T)</i>								
Pengaruh dari anggota lain dan memilih pekerjaan utama	Mengadakan pelatihan dan pembinaan tentang semangat bekerja	Menjalin kedekatan dan membuat anggota berfikir bahwa program BUMDes ini memiliki potensi yang bagus kedepannya		Pengurus BUMDes yang pro aktif untuk meminta pengadaan fasilitas tambahan	Melakukan restrukturisasi kepengurusan BUMDes dengan berdasarkan dari orang orang yang memiliki integritas yang tinggi	Secepatnya melakukan musyawarah untuk pengadaan dan pembentukan Program BUMDes yang baru	Menyediakan fasilitas kendaraan untuk anggota yang jauh dari pusat kegiatan	
Kurang nya pendampingan dari pemerintah daerah	Melaporkan secara rutin kepada pemerintah daerah tentang perkembangan BUMDes	Melakukan audiens dengan pemerintah daerah tentang program BUMDes			Melakukan inisiatif dari desa untuk mengadakan pembinaan untuk masyarakat	Menekankan kepada masyarakat bahwa program ini terbentuk dari masyarakat untuk masyarakat		Bekerja sama dengan masyarakat untuk menggunakan fasilitas yang dimiliki masyarakat agar masyarakat memiliki tambahan pendapatan
Memilih produk lain	Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang program yang ada di BUMDes	Bekerja sama dengan masyarakat yang memiliki unit usaha agar bisa bergabung dengan BUMDes	Bekerja sama dengan desa lain untuk mengembankan unit usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa lain	Memanfaatkan fasilitas yang disediakan agar masyarakat masih memilih menggunakan produk BUMDes		BUMDes harus melakukan pergerakan cepat mengambil tindakan untuk pembentukan ulang	Melakukan kerja sama untuk memperluas jaringan pemasaran	Memperbaiki fasilitas agar dapat digunakan kembali

Berdasarkan matrik SWOT maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh BUMDes Maju Jaya adalah strategi sebagai berikut :

A. Strategi SO (*Strength Opportunities*)

1. Membuat program pembinaan dan pelatihan untuk seluruh masyarakat desa dalam beberapa hal seperti pembinaan kerja dan pembentukan organisasi.
2. Mengimplentasikan sistem sistem yang telah di anjurkan oleh syariat islam dalam hal pembentukan struktur dan kerja sama unit usaha seperti dalam hal menentukan pemimpin, anggota dan juga ketika terjadi nya interaksi ekonomi didalam kegiatan BUMDes.
3. Meningkatkan dan mengembangkan unit usaha yang sudah ada dan unit usaha yang memiliki potensi lebih baik agar BUMDes ini bisa memiliki pemasaran yang luas.
4. Memaksimalkan dana yang diberikan untuk memperkuat program unit usaha yang pernah berjalan dengan menambah unit usaha atau membuat program unit usaha baru.

B. Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*)

1. Melakukan restrukturisasi dengan jelas sesuai dengan kemauan dan keahlian yang dimiliki masyarakat supaya ketika kegiatan berjalan tidak ada lagi yang melakukan hal yang merugikan BUMDes.
2. Membentuk bidang struktur khusus berdasarkan sumber manusia yang memiliki nilai kejujuran dan nilai integritas yang tinggi dalam hal

memanajemen keuangan BUMDes agar tidak terjadi kekeliruan didalam hal pendanaan.

3. Meningkatkan kualitas dan memperbaiki unit usaha juga fasilitas yang dimiliki BUMDes untuk menjaga tetap berjalannya kegiatan dan membantu proses dalam kegiatan BUMDes tersebut.
4. Memanfaatkan dana desa sementara untuk upah anggota agar anggota tidak lalai dan memiliki tanggung jawab dalam kegiatan BUMDes.

C. Strategi ST (*Strenght Threats*)

1. Mengadakan kegiatan pelatihan untuk mendekatkan antar anggota dan menanamkan nilai nilai yang mana BUMDes ini memiliki potensi bagus kedepannya.
2. Melaporkan secara rutin dengan melakukan audiens dengan pemerintah daerah tentang program BUMDes bahwa di Desa ini sangat berpotensi dan layak dikembangkan.
3. Mengadakan program sosialisasi Program BUMDes kepada masyarakat dan pengurus BUMDes untuk menciptakan kesadaran masyarakat untuk melakukan Pemberdayaan di desa Suka Maju.
5. Menjalin Kerja sama dengan masyarakat Desa Suka maju maupun Desa lain untuk mengembangkan unit usaha dari program BUMDes ini sesuai dengan kebutuhan masing masing.

D. Strategi WT (*Weakness Threats*)

1. Segera melakukan musyawarah untuk pengadaan dan pembentukan keanggotaan program BUMDes yang baru.

2. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami bahwa BUMDes ini dari masyarakat untuk masyarakat.
3. Bekerja sama dengan masyarakat untuk menggunakan fasilitas pribadi agar mau disewakan kepada BUMDes yang mana dapat menjadi tambahan untuk masyarakat.